

Judul : Panja DPR Pastikan Biaya Haji 2023 di Bawah Rp50 Juta
Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 5

Panja DPR Pastikan Biaya Haji 2023 di Bawah Rp50 Juta

JAKARTA - Panitia Kerja (Panja) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Komisi VIII DPR bersama dengan Menteri Agama (Menag) batal mengemukakan BPIH tahun 2023. Namun anggota Panja BPIH Komisi VIII DPR Yandri Susanto memastikan bahwa biaya yang akan ditanggung jamaah di bawah Rp50 juta.

Sebelumnya Kementerian Agama (Kemenag) mengusulkan BPIH sebesar Rp98,89 juta yang terdiri atas biaya perjalanan ibadah haji (bipih) sebesar 70% atau setara Rp69,19 juta dan nilai manfaat 30% atau Rp29,7 juta. "Belum ada keputusan BPIH) Tapi pasti di bawah angka Rp50 juta," kata Yandri kepada wartawan di sela-sela rapat di Komisi VIII DPR, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, kemarin.

Yandri menuturkan, tadi malam menjadi malam puncak dari segala pembahasan ongkos haji dan angka yang akan diputuskan panja ini akan jauh dari Rp69 juta. Meskipun ini baru keputusan di tingkat panja, sudah ada titik temu Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Dirjen Penyelenggaraan Haji dan

Umrah (PHU) Kemenag, dan Panja Komisi VIII karena sejumlah komponen haji telah ditekankan angkanya.

"(Ongkos)penerbangan kita turunkan lumayan banyak, pemondokan, biaya hotel, katering turun, biaya-biaya lain kita sisir semua. Insyaallah putusan panja bersama pemerintah bisa diterima oleh publik dan calon jamaah," heberny.

Dengan adanya titik temu soal ongkos haji, menurut politikus PAN itu, dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR dengan Menteri Agama (Menag) pada hari ini, tinggal mendapatkan laporan dari panja sehingga tadi malam panja sudah memutuskan angka-angkanya. "Nanti dikeskors sebagai keputusan pemerintah dan DPR," ungkap Yandri.

Sebelumnya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Panja BPIH dengan Dirjen PHU, BPKH, dan PT Garuda Indonesia, efisiensi yang dilakukan berpotensi menurunkan BPIH sebesar 4,3% sehingga komposisi rumusan BPIH 55,2% ditanggung jamaah dan 44,8% ditanggung nilai manfaat pengelolaan dana haji.

"Dari sisiran tadi, rasionalisasi,

maka BPIH Rp90.263.104 dengan komposisi yang saat ini tergambar dalam rumusan saat ini adalah bipih Rp49.812.700 atau 55,2% dengan nilai manfaat 40.450.404 atau 44,8%," terang Dirjen PHU Hilman Latief dalam RDP kemarin.

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas sebelumnya menjelaskan, kebijakan formulasi komponen BPIH ditambah untuk menyeimbangkan antara beban jamaah dengan keberlangsungan dana, nilai manfaat di masa akan datang. Pembebanan bipih juga harus menjaga prinsip *istithaah* dan likuiditas penyelenggaraan ibadah haji tahun-tahun berikutnya. "Itu usulan pemerintah. Menurut kami, itu yang paling logis untuk menjaga supaya yang ada di BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) itu tidak terperus, ya dengan komposisi seperti itu. Jadi dana manfaat itu dikurangi, tinggal 30%. Sementara yang 70% menjadi tanggung jawab jamaah," kata Menag.

"Selain untuk menjaga itu, yang kedua ini juga soal *istithaah*, kemampuan menjalankan ibadah. Kan ada syarat jika

mampu. Haji itu jika mampu. Kemampuan ini harus terukur, kami mengukurnya dengan nilai seperti itu," imbuhnya.

Sebelumnya juga asumsi awal PT Garuda Indonesia Tbk atas biaya penerbangan haji 2023 dari Indonesia ke Mekah mencapai Rp33,4 juta per orang, ternyata hampir setengah dari usulan kenaikan biaya haji Rp69,1 juta. Hitungan tersebut berdasarkan biaya operasional langsung (*direct operating cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*).

Perincian biaya itu terdiri atas perhitungan *direct operating cost* dan *indirect cost* yang totalnya mencapai Rp31,4 juta. Lalu *airport building service* dan *passenger charge* (PSC) Rp1,1 juta. Kemudian margin sebesar 2,5% atau setara Rp815.565.

Direktur Layanan dan Niaga Garuda Indonesia Ade Susardi menjelaskan, biaya tersebut belum difinalisasi lantaran maskapai juga melihat asumsi harga kurs USD ke depannya. "Belum firm kita hitung *direct cost* dan *indirect cost*-nya. Total cost-nya sekitar Rp31,4 juta, ditambah *airport building service* and *PSC* sekitar Rp1,1 juta, jadi to-



Anggota Panja BPIH Komisi VIII DPR Yandri Susanto menyampaikan soal besaran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) kepada wartawan di sela-sela rapat di Komisi VIII DPR, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, kemarin.

talnya sekitar Rp32,6 juta. Kita hitung 2,5% margin, jadi sekitar Rp33,4 juta," ungkap Ade saat rapat bersama dengan Panja BPIH DPR, Kamis (9/2).

Kementerian Agama memang menetapkan margin maksimum untuk penerbangan sebesar 3%. Namun dari perhitungan sementara Garuda In-

donesia, margin yang diperoleh hanya berada di angka 2,5%. Menurut Ade, biaya terbesar dari seluruh komponen biaya yang berhubungan langsung dengan operasional pesawat (*direct operating cost*) adalah avtur atau bahan bakar. Saat ini biaya avtur mencapai 40,2% atau setara Rp13,1 juta dari total keselu-

ruhan biaya perawatan pesawat. Ade menambahkan, dalam perhitungan manajemen, harga avtur yang digunakan untuk memberangkatkan jamaah haji 2023 sebesar USD93 sen per liter. Itu adalah data per awal Februari tahun ini.

■ **suparjoramanal/kiswondari**